

BAB VI

P E N U T U P

6.1. Kesimpulan

Laporan tugas akhir yang berjudul Perancangan Pusat Budidaya Terumbu Karang di Kabupaten Lamongan ini berlokasi di kawasan pesisir Kecamatan Paciran. Pusat Budidaya Terumbu Karang ini adalah Sebuah wadah bagi masyarakat lamongan untuk melestarikan lingkungan terutama ekosistem terumbu karang yang saat ini sedikit demi sedikit mulai hilang keberadaannya. Padahal sebenarnya terumbu karang memiliki peranan penting, baik untuk manusia maupun lingkungan. Potensi terumbu karang dari segi wisata maupun fungsinya yang banyak diharapkan dapat dimanfaatkan dan dikelola dengan baik oleh masyarakat setempat dan bagi pemerintah daerah lamongan. Untuk menunjang harapan tersebut maka penulis menggunakan tema *Green Architecture* tentunya dengan memadukan teknologi yang baru untuk lebih menarik masyarakat untuk berwisata sambil belajar tentang terumbu karang, serta sekaligus menjaga lingkungan.

6.2. Saran

Berdasarkan apa yang telah tertuang dalam laporan tugas akhir dengan judul Perancangan Pusat Terumbu Karang di Kabupaten Lamongan, perlu kiranya penulis memberikan saran kepada pihak akademis maupun masyarakat secara umum dalam proses berfikir sebagai tahap perancangan arsitektur. Saran yang dapat penulis berikan baik dalam teknis penulisan maupun esensi dari isi laporan pra tugas akhir sebagai tahap perancangan, antara lain:

- Dalam pemilihan judul, harus terlebih dahulu mempertimbangkan fenomena serta isu yang terjadi di tengah masyarakat. Lain dari pada itu, pemilihan judul juga dapat mempertimbangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan

teknologi terbaru, agar tujuan dan manfaat dari perancangan tersebut lebih dapat dirasakan dan sangat baik untuk diterapkan.

- Pemilihan tema sebisa mungkin disesuaikan dengan objek perancangan. Meskipun semua tema dapat diterapkan pada objek apapun, namun kedekatan tema dengan objek akan memperkuat dan memperdalam analisis.
- Dalam tahap pencarian data, perlu kiranya dipilah data-data yang terpenting dan mendukung proses perancangan, bukan hanya data yang berhubungan dengan objek perancangan.
- Dalam mengkaji tema haruslah diperdalam pada tiap hirarkinya, untuk mendapatkan prinsip-prinsip desain dari kajian tema secara teoritis, sehingga prinsip-prinsip tersebut dapat digunakan sebagai alat membaca dari data yang telah didapat dalam proses analisis.
- Sintesis atau konsep harus merupakan perpaduan antara alternatif terbaik pada tahap analisis, bukan sekadar pemilihan dari alternatif yang ada pada analisis.
- Secara sistematis penulisan, harus selalu memperhatikan aturan penulisan selingkung sesuai institusi.

Penulis berharap, saran-saran di atas dapat mendukung keberlanjutan penulisan laporan tugas akhir secara umum. Tidak berhenti sampai di sini, pengembangan penulisan laporan untuk mendukung keberhasilan dalam perancangan arsitektur juga sangat diharapkan, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan arsitektur di Indonesia.